

**KARYA TULIS ILMIAH**  
**TINGKAT KESUKAAN BUAH PADA MENU YANG DI SAJIKAN DI**  
**RUANG ANAK DI RSUD PROF.DR.W.Z.JOHANES KUPANG**



**DISUSUN OLEH**  
**SOFIA NAIKTEAS**  
**NIM.PO. 530324116690**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**  
**POLTEKNIK KESEHATAN KEMENKES KUPANG**  
**PRODI GIZI ANGKATAN XI**

**2019**

**LEMBAR PERSETUJUAN  
KARYA TULIS ILMIAH  
TINGKAT KESUKAAN BUAH PADA MENU YANG DISAJIKAN UNTUK ANAK DI  
RSUD PROF. DR. W.Z. JOHANES KUPANG**

**Disusun Oleh :**

**SOFIA NAIKTEAS**

**NIM : PO.530324116690**

**Telah Mendapat Persetujuan**

**Pembimbing**



**Maria Helena Dua Nita, SST., M. Gizi**

**NIP.198212192009122002**

**Mengetahui**

**Ketua Prodi Gizi**

**Poltekkes Kemenkes Kupang**



**Agustina Setia, SST., M. Kes**

**NIP.196408011989032002**

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**KARYA TULIS ILMIAH**  
**TINGKAT KESUKAAN BUAH PADA MENU YANG DI SAJIKAN UNTUK**  
**ANAK DI RUANG ANAK RSUD.PROF.DR.W.Z.JOHANES KUPANG**

Diajukan oleh:

SOFIA NAIKTEAS  
NIM : PO.530324116690

Telah Di Uji Didepan Penguji Karya Tulis Ilmiah pada tanggal  
06 Maret 2019

Penguji I



Anita Ch. Sembiring, S.Gz.,MSi  
NIP. 198310122008122001

Penguji II



Maria Helena Dua Nita, SST.,M.Gizi  
NIP.198212192009122002

Mengetahui

Ketua Prodi Gizi

Poltekkes Kemenkes Kupang



Agustina Setia, SST.,M.Kes  
NIP. 196408011989032002

## **MOTO**

**AKU AKAN MEMBERI KELEGAAN KEPADAMU**

**(MAT 28: 11)**

## **BIODATA PENULIS**

**Nama : Sr. Sofia Naikteas,SSpS**

**Tempat Tanggal Lahir : Kefamenanu, 18 September 1988**

**Alamat : Biara SSpS Santa Scolastika Liliba.**

### **Riwayat pendidikan:**

- 1. SDK Yaperna Pe,boko Kefamenanu tahun 1994 – 2000.**
- 2. SMPK. Xaverius Putri Kefamananu tahun 2000 - 2003**
- 3. SMA Pelita Karya Kefamenanu tahun 20003 – 2006**

### **Riwayat panggilan:**

- 1. Aspiran tahun 2007.**
- 2. Postulan tahun 2008**
- 3. Novisiat tahun 2008 – 2010.**

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmatNya, penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan judul : Tingkat kesukaan buah pada menu yang disajikan di ruang anak di RSUD. Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang. Penulis mengucapkan limpah terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membimbing dan membantu penulis dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini , antara lain:

1. R.H. Kristina, SKM. ,M.Kes. Selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Kupang.
2. Agustina Setia, SST., M.Kes. Selaku Ketua Program Studi Poltekkes Kemenkes Kupang.
3. Maria Helena Dua Nita, SST., M.Gizi. Selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan,bimbingan dan bantuan selama penulisan proposal ini.
4. Anita Christina Sembiring, S.Gz., M.si Selaku Dosen Penguji
5. Seluruh Dosen dan Staf jurusan Gizi ,yang telah membantu dan mendukung dalam penyusunan proposal penelitian ini.
6. Sr. Aloisia Teti, SspS Selaku Provinsial SspS Timor, Sr. Kristin Maria Nahak,SspS, Sebagai Direktris Studi dan Para Suster komunitas Santa.Skolastika Liliba.
7. Teman –teman Gizi angkatan XI Poltekkes Kemenkes Kupang.

Penulis menyadari bahwa penulisan Karya Tulis Ilmiah ini jauh dari kesempurnaan.Oleh karena itu sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dan bermanfaat bagi kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini.

Kupang, Maret 2019

Penulis

## **ABSTRAK**

**Sofia Naikteas,** Tingkat Kesukaan Buah pada Menu yang di Sajikan di Ruang Anak RSUD Prof. Dr. W.Z. Johannes Kupang.(di bombing oleh Ibu Maria Helena Dua Nita,SST.,M.Gizi).

**Latar belakang:** Indonesia merupakan Negara tropis yang kaya akan buah tetapi tingkat konsumsi buah – buahan masih relatif rendah dibandingkan dengan Negara yang tidak memiliki sumber penghasilan buah.Buah merupakan sumber vitamin dan mineral yang sangat penting bagi tubuh terutama bagi anak- anak.Tingkat konsumsi buah pada anak – anak diartikan sebagai susunan makanan yang biasa dimakan pada tingkat individu maupun keluarga.

**Tujuan Penelitian:** untuk mengetahui tingkat kesukaan buah pada menu yang disajikan di ruang anak RSUD Prof.Dr.W.Z.Johanes Kupang.

**Metode Penelitian :** metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi ,dengan sampel sebanyak 10 orang anak usia 10 - 12 tahun. Data di peroleh dengan melakukan wawancara langsung dan uji organoleptik yang meliputi : warna, bentuk dan porsi

**Hasil Penelitian :** dari hasil penelitian diperoleh responden yang suka pada warna sebanyak 8 orang (80%), yang suka pada bentuk sebanyak 7 orang (70%) dan yang suka pada porsi sebanyak 4 orang (40%).

**Kata Kunci :** tingkat kesukaan buah pada Anak.

**Daftar Pustaka :** Sebanyak 16 Sumber.

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>BIODATA PENULIS.....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>x</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
1.5 Keaslian Penelitian.....	4
 <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Definisi Buah.....	5
2.2 Definisi Anak.....	7

2.2.1 Tahap Perkembangan Anak.....	7
2.2.2 Tingkat kesukaan buah pada Anak.....	8
2.3 Kandungan Gizi Buah.....	8
2.3.1 Buah Pepaya.....	9
2.3.2 Buah Pisang.....	9
2.3.3 Buah Apel.....	9
2.3.4 Buah Jeruk.....	9
2.3.5 Buah Jambu Biji.....	10
2.4 Golongan Buah.....	10
2.4.1 Buah Berdasarkan Musim.....	10
2.4.2 Buah Berdasarkan Tempat Tumbuh.....	11
2.4.3 Buah Berdasarkan Proses Pematangan.....	11
2.5 Manfaat Buah.....	11
2.5.1 Manfaat Buah Secara Umum.....	11
2.5.2 Manfaat Warna Warni Buah.....	12
2.6 Standar Porsi Buah.....	12
2.7 Tingkat Konsumsi Buah.....	13
2.8 Kerangka Konsep.....	14
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A Jenis Penelitian.....	15
B Tempat Dan Waktu Penelitian.....	15

C	Populasi Dan Sampel.....	15
D	Jenis Data.....	15
E	Definisi Operasional.....	16
F	Instrumen Penelitian.....	16
G	Cara Pengumpulan Data.....	16
H	Pengolahan dan Analisis Data.....	17
I	Etika Penelitian.....	17
 <b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>		
A	Gambaran Umum Rumah Sakit.....	18
B	Karakteristik Responden.....	19
C	Tingkat Kesukaan Pasien Pada Buah.....	19
D	Pembahasan .....	20
 <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>		
A.	Kesimpulan.....	21
B.	Saran .....	21
 <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>22</b>
 <b>LAMPIRAN.....</b>		<b>24</b>

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1 Kerangka Konsep.....	14
Gambar 2.2 Foto Responden.....	25

## DAFTAR TABEL

### Halaman

Tabel 2.1 Standar Porsi Buah.....	12
Tabel 3.1 Defenisi Operasional.....	16
Tabel 4.1 Karakteristik responden berdasarkan umur.....	18
Tabel 4.2 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin.....	19
Tabel 4.3 Tingkat kesukaan pada warna.....	19
Tabel 4.4 Tingkat kesukaan pada bentuk.....	20
Tabel 4.5 Tingkat kesukaan pada porsi.....	21

## DAFTAR SINGKATAN

<b>Singkatan</b>	<b>Keterangan</b>
RISKESDAS Dasar	Riset Kesehatan
FAO <i>Organization</i>	<i>Food agriculture</i>
KEMENKES Kesehatan	Kementriaan
RSUD Daerah	Rumah Sakit Umum
SDT	<i>Studi Diet Total</i>
WHO <i>Organization</i>	<i>World Health</i>
UU	Undang - Undang

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1. Pernyataan kesediaan panelis.....	24
Lampiran 2. Lembar uji organoleptik.....	
25	
Lampiran 3. Daftar bahan makanan penukar.....	
26	
Lampiran 4. Permohonan izin penelitian.....	
27	
Lampiran 5 Surat Pengantar penelitian.....	28
Lampiran 6 Surat Keterangan selesai penelitian.....	29
Lampiran 7 foto Responden .....	30

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia merupakan Negara tropis yang kaya akan buah tetapi konsumsi buah- buahan masyarakat Indonesia masih relatif rendah dibandingkan dengan Negara lain yang tidak memiliki sumber daya sebagai penghasil buah (Astawan dalam putri,2016).hal tersebut sejalan dengan pendapat Minarti(2014) yang mengatakan hasil Riset keshatan dasar (Risesdas) pada penduduk umur > 10 tahun yang kurang konsumsi sayur dan buah tahun 2007 sampai 2013 tidak menunjukkan perubahan yang signifikan yaitu 93,6% menjadi93,5% menurut penelitian Mette Rasmssen dan Minarti 2014 beberapa faktor yang mempengaruhi yaitu budaya,lingkungan sosial ekonomi dan etnis.

Buah–buahan merupakan sumber vitamin dan mineral bagi tubuh.Vitamin dan mineral merupakan zat gizi yang penting bagi tubuh,bila kebutuhan ini tidak terpenuhi maka akan terjadi gangguan tumbuh kembang dan sistem syaraf (Adriana2012).Zat gizi yang terdapat dalam buahan ialah vitamin C, Vitamin A, Potasium dan folat bila konsumsi buah rendah maka kebutuhan ini tidak terpenuhi,buah juga mengandung enzim aktif yang dapat mempercepat reaksi kimia dalam tubuh.Komponen gizi dan komponen aktif non nutrisi yang terkandung dalam buahan berfungsi sebagai antioksidan dan menetralkan radikal bebas anti kanker dan menghambat penumpukan kolesterol dalam tubuh,di dalam buah juga terdapat kandungan serat yang bermanfaat bagi kesehatan pencernaan dan mikroflora usus yaitu serat larut dan serat tidak larut.serat larut memperbaiki perfoma usus sehingga jumlah bakteri yang bermanfaat untuk tubuh dapat bertumbuh dengan baik dan serat tidak larut menghambat pertumbuhan bakteri yang membahayakan tubuh.

Pada rumah tangga yang tingkat konsumsi buah-buahan tinggi, diduga tingkatPermintaanya terhadap buah-buahan juga tinggi. Namun demikian tingginya tingkat permintaan rumah tangga tidak menjamin tingkat konsumsi buah-buahan

setiap individu yang terdapat dalam rumah tangga tersebut juga tinggi. Hal ini dipengaruhi oleh distribusi konsumsi terhadap buah-buahan setiap individu termasuk anak-anak dalam rumah tangga terhadap konsumsi buah-buahan. Berdasarkan survey Nurdin dkk (2014), diketahui bahwa terdapat lima jenis buah-buahan yang paling banyak di konsumsi oleh rumah tangga yaitu pisang, papaya, semangka, salak dan alpukat. Diduga karena harga yang relatif murah, sehingga terjangkau oleh setiap lapisan masyarakat

Anak-anak merupakan aset bangsa yang akan menentukan masa depan suatu bangsa, sehingga perlu diperhatikan status gizinya dengan cara memperbaiki pola makan dan aktifitas fisik anak. Buah-buahan merupakan salah satu pangan yang penting untuk di konsumsi anak. Konsumsi buah-buahan pada anak dapat dipengaruhi oleh status social ekonomi orang tua dan lingkungan sekitarnya (Santrock, 2012). Dari sudut perkembangan sejak anak dilahirkan sampai tahun-tahun pertama anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat. Pada masa ini anak membutuhkan asupan makanan yang baik, dan konsumsi buah-buahan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak

Berdasarkan data FAO, konsumsi sayur dan buah penduduk Indonesia hanya sebesar 109,1 gram/kapita. Jumlah tersebut masih dibawah rekomendasi konsumsi sayur dan buah yang ditetapkan FAO sebesar 180,1 gram/hari/kapita (Kemenkes 2014). Hal ini diduga disebabkan karena gaya hidup masyarakat yang lebih suka mengkonsumsi pangan yang tidak sehat dibandingkan dengan buah-buahan yang baik bagi kesehatan tubuh.

Tingkat kesukaan buah pada anak-anak biasa diartikan sebagai susunan makanan yang biasa di makan baik pada tingkat individu maupun keluarga yang mencakup jenis, jumlah makanan setiap individu dalam jangka waktu tertentu. (Persagi, 2009)

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Tingkat Kesukaan Buah Pada Menu Yang Disajikan Di Ruang Anak, Di RSUD Prof Dr.W.Z. Johannes Kupang

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana tingkat kesukaan buah pada menu yang disajikan untuk anak di RSUD.Prof.W.Z. Johannes kupang?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

1) Tujuan umum.

Mengetahui tingkat kesukaan buah pada menu yang disajikan untuk anak di RSUD.Prof. W.Z. Johannes Kupang.

2) Tujuan khusus.

Mengetahui tingkat kesukaan buah yang disajikan pada anak di RSUD.Prof. W.Z. Johannes Kupang.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Bagi peneliti.

Dapat mengetahui tingkat kesukaan buah pada anak dan manfaat buah bagi pertumbuhan dan perkembangan anak.

2. Bagi Rumah Sakit

Sebagai bahan masukan dan informasi tentang tingkat kesukaan buah pada anak.

3. Bagi institusi

Penelitian ini menjadi acuan untuk penelitian lanjutan tentang tingkat kesukaan buah pada anak-anak dan manfaat buah bagi anak-anak.

## 1.5 Keaslian Penelitian

- 1) Penelitian Novi Febrianti ,2016 tentang kandungan asam askorbat pada buah- buahan tropis, sedangkan peneliti tentang tingkat kesukaan buah pada menu yang disajikan di ruang anak RSUD. Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang.
- 2) Penelitian Yaktiworo Indriani, 2016 tentang Gaya Hidup Rumah Tangga dalam Mengonsumsi Buah-Buahan di Bandar Lampung, sedangkan peneliti tentang tingkat kesukaan buah pada menu yang disajikan di ruang anak di RSUD. Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang. Penelitian Yaktiworo menganalisis pola makan, faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat permintaan buah pada tingkat rumah tangga dalam mengonsumsi buah-buahan dengan Analisis Deskriptif. Sedangkan penelitian ini, menggunakan jenis penelitian observasi.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Definisi Buah**

Buah-buahan merupakan sumber bahan alami yang mengandung berbagai senyawa antioksidan tinggi dibandingkan dengan antioksidan sintesis, antioksidan alami umumnya lebih aman dikonsumsi dan dapat meningkatkan derajat kesehatan tubuh. Indonesia merupakan salah satu dari delapan keanekaragaman genetika tanaman dunia, khususnya buah-buahan tropis yang berpotensi sebagai sumber antioksidan alami. Buah-buahan sebagai antioksidan alami berpotensi memperbaiki sistem kerusakan pernapasan, dan sistem reproduksi. Febriyanti dan Widayati (2014) mendapatkan bahwa pemberian jus buah pepaya pada mencit yang dipaparkan asap rokok menyebabkan struktur pulmonya kembali normal. Penelitian Marianti serta Imam dan Juwono (2006) mendapatkan bahwa jus tomat mempunyai efek positif untuk mencegah kerusakan pulmo dan meningkatkan mutilitas spermatozoa mencit yang dipaparkan asap rokok karena aktivitas antioksidannya yang tinggi.

Telah lama diketahui bahwa buah-buahan merupakan sumber antioksidan alami yang bermanfaat bagi tubuh manusia. Ada berbagai variasi jenis antioksidan yang terdapat dalam buah-buahan, senyawa-senyawa antioksidan tersebut bekerja dengan cara menghalangi oksidasi sebagai sumber vitamin dan mineral. Defisiensi vitamin menyebabkan dampak klinis yang cukup luas misalnya kekurangan vitamin C dapat menyebabkan seseorang terserang penyakit Scorbut yang kita kenal dengan sariawan (Wijaya 2014).

Buah-buahan merupakan salah satu komoditas pertanian yang memberikan sumbangsih cukup besar terhadap keanekaragaman pangan dan kecukupan gizi masyarakat karena mengandung vitamin, mineral dan serat (Indriani 2015). Secara umum buah dan sayur merupakan sumber berbagai vitamin dan mineral. Buah berperan sebagai antioksidan atau perangkat senyawa jahat yang masuk ke dalam tubuh (Kemenkes RI 2014)

Indonesia merupakan Negara yang kaya akan buah tetapi konsumsi buah masyarakat Indonesia masih relatif rendah dibandingkan dengan Negara lain yang tidak memiliki sumber daya sebagai penghasil buah dan sayur (Astawan dalam Putri, 2016). Hal tersebut sejalan dengan pendapat Minarti(2014) yang mengatakan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) pada penduduk umur > 10 tahun yang kurang konsumsi sayur dan buah tahun 2007 sampai dengan tahun 2013 tidak menunjukkan perubahan yang signifikan yaitu 93,6% menjadi 93,5%. Menurut penelitian Mette Ramssen dalam Minarti 2014 menyatakan ada beberapa faktor yang mempengaruhi konsumsi buah-buahan yaitu Budaya, Lingkungan sosial ekonomi, dan Etnis.

Masalah yang berkaitan dengan perilaku makan adalah kurangnya mengkonsumsi buah. Banyak orang tidak mengetahui banyak manfaat yang terkandung dalam berbagai macam buah, sehingga mereka jarang mengkonsumsi buah setiap hari. Berdasarkan hasil Riskesdas dan Studi Diet Total (SDT) tahun 2014 konsumsi penduduk terhadap buah dan olahannya masih rendah. *World Health Organization* (WHO) memperkirakan bahwa konsumsi buah dalam 1,7 juta kematian dari penyakit-penyakit kronis. WHO merekomendasikan setiap orang mengkonsumsi buah dan sayur minimal 400 gram /kap/ hari. Berdasarkan UU Kesehatan No 41 Tahun 2014, dianjurkan mengkonsumsi buah 2-3 porsi buah dalam Tumpeng Gizi Seimbang. Konsumsi buah dalam jumlah yang cukup sangat penting bagi kesehatan manusia, dari data berbagai sumber menunjukkan bahwa tingkat konsumsi buah-buahan penduduk Indonesia masih jauh di bawah tingkat kecukupan konsumsi buah-buahan yang direkomendasikan WHO. Rendahnya tingkat konsumsi buah penduduk Indonesia disayangkan mengingat potensi buah di Indonesia sangat banyak dan beragam.

Kebutuhan gizi pada anak terdiri dari sumber energi, protein, lemak, vitamin dan mineral (Adriana 2012) pertumbuhan dan perkembangan anak dipengaruhi oleh berbagai faktor baik dari dalam maupun dari luar. Faktor dalam dipengaruhi oleh jumlah dan mutu makanan anak. Buah merupakan sumber mineral yang penting, bila kebutuhan ini tidak terpenuhi maka akan terjadi

gangguan pertumbuhan dan sistem saraf (Adriana 2012). Buah-buahan di Indonesia banyak sekali jumlah dan macamnya. Namun masyarakat Indonesia masih banyak yang belum memiliki kebiasaan untuk mengonsumsi buah-buahan, padahal setiap hari tubuh membutuhkan zat gizi mikro yang terdapat dalam buah-buahan (Kemenkes 2017).

## **2.2 Definisi Anak**

Anak merupakan dambaan setiap keluarga, selain itu setiap keluarga mengharapkan anaknya bertumbuh kembang secara optimal (sehat fisik, mental, kognitif dan social) serta dapat berguna. Tumbuh kembang merupakan proses kesinambungan yang terjadi sejak konsepsi dan terus berlangsung sampai dewasa. Tercapai tumbuh kembang yang optimal tergantung pada potensi biologik, tingkat tercapainya biologis seseorang merupakan hasil interaksi antara faktor genetik dan lingkungan bio-fisiko-psikososial. Proses yang unik hasil akhir yang berbeda akan memberikan ciri tersendiri pada setiap anak (Prof. Soetjningsih, Dr. SpA (K) dan Prof. IG. N. Gde Ranuh, Dr. SpA (K), 2015)

### **2.2.1 Tahap-tahap perkembangan anak menurut Piaget**

#### **a. Tahap sensorimotor (0-24 bulan)**

Pada tahap ini anak memahami dunianya melalui gerak dan inderanya serta mempelajari nama-nama objek. Bayi tidak dapat mempertimbangkan kebutuhan, keinginan atau kepentingan orang lain karena itu dianggap egosentris.

#### **b. Tahap praoperasional (2-7 tahun)**

Selama tahap ini anak mulai memiliki kecakapan motorik, proses berpikir anak-anak juga berkembang, meskipun proses berpikir menjadi internalisasi tidak sistematis dan mengandalkan intuisi. Kemampuan simbolisasi meningkat, selama tahap ini, karena mereka berubah dari bayi, balita, menjadi anak kecil.

#### **c. Tahap operasional konkrit (7-11 tahun)**

Pada masa ini anak dapat berpikir konkrit, dapat memutuskan berbagai aspek dan stimulan secara, sudah mengerti sebab akibat secara rasional dan sistematis. Anak dapat melakukan pengelompokan dari spesifik menjadi umum. Kemampuan

meningkat dan berpikir secara logis meningkat. Piaget mengklaim pada tahap ini ide anak tentang objek berbeda didominasi oleh penampilan objek.

### 2.2.2 Tingkat kesukaan buah pada anak

Daya terima makanan adalah reaksi atau tanggapan anak terhadap rangsangan yang timbul oleh makanan melalui indra penglihatan, penciuman, dan pencicip. Penilaian daya terima seseorang terhadap makanan dipengaruhi oleh kesukaan daya terima seseorang menggunakan uji kesukaan (Sutyawan, 2013)

Cita rasa makanan meliputi ,penampilan dan rasa. Adapun penampilan makanan dilihat dari warna, tekstur, besar porsi, bentuk makanan dan pengajian makanan. Sedangkan rasa makanan dimulai dari bumbu yang digunakan, keempukan, dan tingkat kematangan makanan. (Aritonang, 2011)

## 2.3 Kandungan Gizi Buah

Buah –buahan kaya akan kandungan vitamin, mineral dan zat gizi lainnya yang di butuhkan oleh tubuh contoh zat gizi yang terdapat dalam buah-buahan adalah vitamin C, vitamin A, Potasium ,Folat. Bila konsumsi buah rendah maka ada kebutuhan gizi yang tidak terpenuhi.

Buah juga mengandung enzim aktif yang dapat mempercepat reaksi kimia dalam tubuh. Komponen gizi dan komponen non-nutrisi yang terkandung dalam buah berfungsi sebagai antioksidan dan menetralkan radikal bebas anti kanker dan menghambat penumpukan kolesterol dalam tubuh. Didalam buah juga terdapat kandungan serat yang bermanfaat bagi pencernaan dan mikroflora usus, yaitu serat larut dan serat tidak larut. Serat larut memperbaiki perfoma usus sehingga jumlah bakteri yang bermanfaat bagi tubuh dapat bertumbuh dengan baik sedangkan serat tidak larut menghambat pertumbuhan bakteri yang membahayakan tubuh. (Prior and Cao, 2000).

Berikut ini adalah beberapamacam buah- buahan yang mengandung vitamin dan mineral yang sering kita jumpai dalam kehidupan kita sehari –hari yang member khasiat tinggi untuk kesehatan kita antara lain :

### **2.3.1 Buah pepaya (Papaya)**

- a. Mengandung vitamin C dan provitamin A ,papaya dapat membantu memecah serat makanan dalam system pencernaan.
- b. Papaya dapat menanggulangi dan mengobati penyakit dan gangguan kesehatan lain seperti menyembuhkan luka, menghilangkan infeksi,dan menghilangkan alergi.

### **2.3.2 Buah Pisang (Banana)**

- a. Pisang mengandung vitamin A,B1,B2 dan C ,yang dapat membantu mengurangi asam lambung dan bisa membantu keseimbangan air dalam tubuh.
- b. Pisang dapat menanggulangi penyakit jantung, menurunkan kadar Kolestero dalam darah,stress,jantung dan stroke.

### **2.3.3 Buah Apel (Apple).**

- a. Apel mengandung vitamin A, B dan C. Yang dapat menurunkan kadar kolesterol dalam darah.
- b. Apel mempunyai kegunaan/fungsi kesehatan lain seperti: menjadi zat anti kanker dan mengurangi nafsu makan yang terlalu besar.

### **2.3.4 Buah Jeruk (Orange).**

- a. Jeruk mengandung vitamin A,B1,dan C.
- b. Jeruk mengandung anti kanker bagi tubuh
- c. Jeruk dapat mencegah dan mengobati beragam penyakit dan gangguan kesehatan lain seperti : mengobati sariawan,menurunkan resiko terkena kardiovaskuler,kanker dan katarak.

### **2.3.5 Buah Jambu Biji Merah (Guava).**

- a. Jambu merah mengandung vitamin C yang sangat banyak.
- b. Jambu merah mengandung zat antioksidan dan zat anti kanker.
- c. Jambu merah mempunyai fungsi/ kegunaan kesehatan lain seperti: menurunkan kadar kolesterol darah,mengobati infeksi,memperlancar

peredaran darah, melancarkan saluran pencernaan dan mencegah konstipasi

### **2.3.6 Buah Semangka(Watermelon).**

- a. Semangka mengandung vitamin C dan provitamin A.
- b. Semangka dapat menjadi anti alergi.
- c. Semangka mempunyai fungsi kesehatan lain seperti: menurunkan kadar kolesterol dan mencegah serangan jantung.

## **2.4 Golongan Buah**

Buah di kelompokkan berdasarkan sifatnya ,sebagai berikut:

### **2.4.1 Berdasarkan musim berbuahnya.**

- a. Buah musiman adalah: buah yang hanya ada di waktu musim tertentu. Pada suatu saat berbuah banyak dan pada suatu saat lain tidak berbuah sama sekali. Contohnya: buah durian, mangga kedondong, duku dan rambutan.
- b. Buah sepanjang tahun adalah jenis buah-buahan yang tersedia sepanjang tahun. Buah ini di hasilkan dari tanaman yang berbuah sepanjang tahun, tidak tergantung musim. Buah yang dapat kita nikmati kapan saja, sepanjang tahun tersedia. Contohnya: nanas, pisang, papaya, jambu air, markisa dan sebagainya. (Susanto dan Ranti, 2009)

### **2.4.2 Berdasarkan iklim tempat tumbuhnya.**

- a. Buah Tropis: buah –buahan dari tanaman yang tumbuh di iklim panas atau tropis dengan suhu udara sekitar 25 derajat C atau lebih. Contohnya: pisang, papaya, nanas, mangga dan durian
- b. Buah subtropis: Buah dari tanaman yang tumbuh di iklim yang sedang atau daerah yang mempunyai suhu 22 derajat celcius. Contohnya: Apel, Anggur dan sebagainya. (Sunarjono, 2000).

### **2.4.3 Berdasarkan proses pematangannya.**

- a. Buah klimaterik :Buah yang proses pematangannya terus berlangsung setelah di panen.Contohnya:alpukat dan pisang.
- b. Buah non klimaterik:Buah yang harus di panen dalam keadaan matang. Contohnya:Buah jeruk,buah apel dan sebagainya.(Budiyanto,2002)

## **2.5 Manfaat Buah**

### **2.5.1 Manfaat buah secara umum.**

Buah-buahan merupakan sumber makanan yang mengandung gizi yang lengkap.Didalam buah terdapat vitamin yang bekerja sebagai antioksidan. Antioksidan bekerja dengan cara mengikat, lalu menghancurkan radikal bebas dan mampu melindungi tubuh dari reaksi oksidasi yang menghasilkan racun.(Kusumo,2010) Alpukat, apel, jambu, jeruk, mangga, papaya, kaya akan vitamin A. Buah-buahan umumnya kaya akan berbagai jenis mineral,diantaranya: Kalium (K), Kalsium (Ca), Natrium(Na), dan zat Besi (Fe). Buah-buahan yang kaya kalsiumadalah : salak, sawo,arbei dan srikaya.

### **2.5.2 Manfaat warna warni buah.**

- a. Merah: Buah berwarna merah mengindikasikan kandungan antosianin dan likopen.Antisianin berguna untuk mencegah infeksi dan kanker kandung kemih sedangkan likopen menghambat fungsi kemunduran fisik dan mental,agar tidak mudah pikun. Likopen juga mencegah bermacam-macam penyakit kanker.Buah berwarna merah adalah: semangka, strowbery, tomat dan jambu biji merah
- c. Jingga: Buah berwarna jingga dan semua buah-buahan yang memiliki daging buah berwarna jingga mengandung betakaroten.Didalam tubuh betakaroten berfungsi untuk menghambat penuaan dan meremajakan sel-sel tubuh.Selain itu betakaroten yang ada didalam tubuh berubah menjadi vitamin A yang akan memacu sistem kekebalan ,sehingga tidak mudah terserang penyakit. Buah berwarna jingga adalah: melon jingga,papaya,aprikot,mangga dan jeruk.

- d. Kuning: Buah warna kuning kaya akan kalium ,unsur nutrisi yang sangat bermanfaat untuk mencegah stroke dan jantung koroner.Buah berwarna kuning adalah pisang dan nangka
- e. Hijau:Buah berwarna hijau mengandung asam alekat yang ampuh menggempur berbagai sel kanker.Asam alekat mampu menormalkan tekanan darah. Buah berwarna hijau adalah alpukat,melon,dan anggur hijau.
- f. Putih:Meskipun hanya sedikit mengandung antioksidan namun kandungan serat dan vitamin C dalam buah berwarna putih relatif tinggi menjaga sistem kesehatan pencernaan.Buah berwarna putih adalah sirsak, duku, klengkeng dan leci.(Widuri dan Pemungkas,2013).

## 2.6 Standar Porsi Buah

Tabel 2.1 Standar Porsi Buah

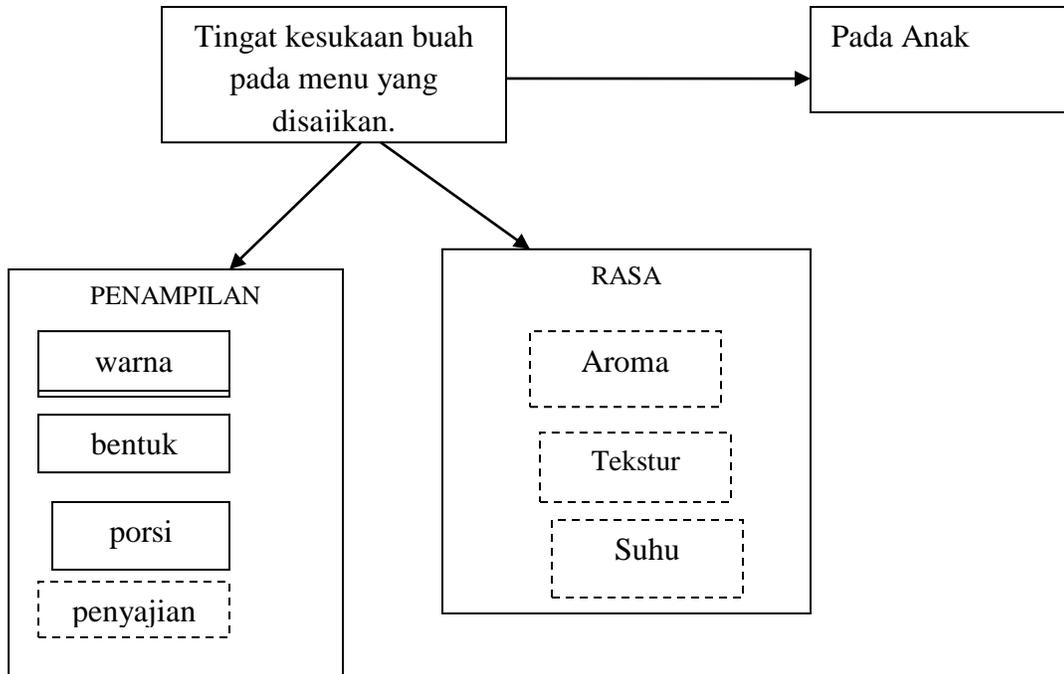
BAHAN MAKANAN	BERAT (Gram)	URT
Alpukat	50	½ buah
Apel	75	½ buah
Anggur	75	10 biji
Jambu biji	100	1 buah
Jambu bol	75	2/4 buah
Jeruk manis	100	1 buah
Kedondong	100	1 buah
Mangga	50	½ buah
Nanas	75	1/6 buah
Nangka masak	50	5 biji
Papaya	100	1 potong
Pisang ambon	100	1 buah
Rambutan	75	8 buah
Salak	75	1 buah
Sawo	50	1 buah
Sirsak	75	½ gelas
Semangka	100	1 potong

Sumber: Daftar BahanMakanan Penukar

## 2.7 Tingkat Konsumsi Buah

Menurut Suharjdjo (2008) merupakan kebiasaan dan susunan konsumsi buah yang dipilih dari masing –masing jenis buah yang dikonsumsi. Tingkat konsumsi buah setiap orang berbeda-beda. Tingkat konsumsi buah adalah jumlah total dari buah yang tersedia untuk di konsumsi (Hadju,1997). Tingkat konsumsi dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain: kebiasaan,kesenangan,budaya,agama,taraf ekonomi,lingkungan, ketersediaan bahan pangan dan sebagainya. Tingkat konsumsi merupakan informasi yang memberikan gambaran mengenai macam dan jumlah bahan makanan yang dimakan ( Kayardi,1996) Tingkat konsumsi adalah bahan makanan atau kombinasi makanan yang dengan berbagai cara menurut banyaknya misalnya:berat,kandungan gizi dan harga makanan, yang ada kaitannya dengan kebiasaan makan.(Almatsier,2009).Sedangkan menurut ahli antropologi Margaret Mead,tingkat konsumsi adalah sekelompok orang atau cara seseorang memanfaatkan panga yang tersedia sebagai reaksi terhadap rekanan ekonomi dan social budaya yang dialaminya.Minat terhadap buah merupakan salah satu faktor yang berpengaruh cukup besar terhadap tingkat konsumsi dan merupakan sumber motivasi terhadap seseorang dalam melakukan apa yang mereka lakukan.(Umar Husien,2009).Menurut Almatsier (2009) porsi buah yang dianjurkan dalam sehari adalah sebanyak 200-300 gram buah atau 2-3 potong sehari. WHO menganjurkan agar mengkonsumsi minimal 400 gram buah dalam sehari untuk mencegah terjadinya penyakit kronis.Kurang lebih setiap porsi buah memiliki berat 80 gram

## 2.8 Kerangka Konsep



Keterangan: - - - - - : Tidak diteliti

————— : Diteliti

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini telah di laksanakan pada bulan Januari sampai Februari 2019, di Ruang anak dan Kelas I , II dan III RSUD.Prof.Dr. W.Z. Johannes Kupang.

#### **C. Populasi dan Sampel**

- 1. Populasi:** Semua anak di ruang anak RSUD. Prof.Dr.W.Z.Johanes Kupang
- 2. Sampel:** Anak umur 10 sampai 12 tahun.

#### **D. Jenis Data**

- 1. Data Primer:** Meliputi data identitas pasien dan data tingkat kesukaan buah yang di konsumsi oleh pasien di ruang anak.
- 2. Data Sekunder:** meliputi data penyakit pasien dan Gambaran Umum RSUD.Prof.Dr.W.Z. Johannes Kupang

## E. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala
Tingkat kesukaan Buah	Jumlah nilai tanggapan pasien terhadap variabel penampilan meliputi warna , bentuk dan porsi.	Pengukuran di lakukan 1x meliputi variabel penampilan ( warna, bentuk dan porsi). Di mana pasien di minta menjawab <ol style="list-style-type: none"><li>1. Sangat tidak suka</li><li>2. Tidak suka</li><li>3. Suka</li><li>4. Sangat suka</li></ol>	ordinal
Anak	Anak yang berumur 10 sampai 12 tahun(Prof. soetjiningsih,Dr.SpA (K) dan Prof. IG.N,Gde Ranuh,Dr.SpA	Anak yang berumur 10 sampai 12 tahun	Nominal

## F. Instrumen Penelitian

Data tingkat kesukaan buah melalui wawancara dengan alat bantu lembar uji organoleptik

## G. Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengumpulkan data primer dan data sekunder selama penelitian ,

## **H. Pengolahan dan Analisis Data**

Setelah data dikumpulkan selama penelitian dan diolah secara manual data kemudian disajikan dalam bentuk narasi dan Persentasi.

## **I. Etika Penelitian**

Dalam melakukan penelitian ini peneliti mengajukan permohonan ijin kepada kepala Rumah Sakit dan kepala ruangan yang bersangkutan, setelah mendapat persetujuan barulah peneliti melakukan penelitian.

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A Gambaran Umum Rumah Sakit

Rumah Sakit Umum Daerah Prof. Dr. W.Z. Johannes Kupang adalah Rumah Sakit milik pemerintah daerah Tingkat 1 Nusa Tenggara Timur (NTT) sesuai SK Gubernur No.76/1996 tentang pelaksanaan peraturan Daerah Provinsi Daerah Tingkat I NTT. Dasar hukum diatur dengan SK Menkes No.94/Menkes SK/1995 tentang Rumah Sakit Umum Daerah Prof. Dr. W.Z. Johannes Kupang sebagai Rumah Sakit tipe B non pendidikan sejak tahun 1995. Rumah Sakit Umum Daerah Prof. Dr. W.Z. Johannes Kupang dilengkapi dengan fasilitas – fasilitas Rumah Sakit. Rumah Sakit ini terletak di jalan Moch Hatta no.19 Kupang dan menempati area seluas 5,17 hektar dengan batas – batas lahan sebelah utara berbatasan dengan Rumah Sakit Wirasakti TNI AD, sebelah selatan berbatasan dengan area komersial dan jalan, sebelah timur berbatasan dengan area pemukiman dan sebelah barat berbatasan dengan jalan Dr. Moch Hatta.

#### B. Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, di ruang Kenanga dan Mawar diperoleh karakteristik responden sebagai berikut :

##### 1. Umur.

Tabel 4.1 Karakteristik Responden berdasarkan umur

Kelompok umur	n	%
10 tahun	4	40%
11 tahun	2	20%
12 tahun	4	40%
Total	10	100%

Berdasarkan tabel di atas responden dengan usia terbanyak adalah usia 10 - 12 tahun (40%) dan responden dengan usia paling sedikit 11 tahun(20%)

## 2. Jenis Kelamin

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan umur

Kelompok umur	N	%
Laki – laki	6	60%
Perempuan	4	40%
Total	10	100%

Berdasarkan tabel di atas jumlah jenis kelamin terbanyak adalah laki-laki sebanyak 6 orang (60%) dan perempuan sebanyak 4 orang (40%)

## C. Tingkat Kesukaan Pasien Pada Buah

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, kesukaan pasien pada menu yang disajikan (buah) adalah sebagai berikut:

### 1. Tingkat Kesukaan Warna.

Tabel 4.3 Tingkat kesukaan warna pada buah yang disajikan

Uji Organoleptik	N	%
Sangat tidak suka	0	0%
Tidak suka	1	10%
Suka	8	80%
Sangat suka	1	10%
Total	10	100%

Berdasarkan tabel di atas responden yang suka pada warna buah yang disajikan sebanyak 8 responden (80%), responden yang sangat suka dan tidak suka sebanyak 1 orang (10%).

## 2. Tingkat kesukaan bentuk

Tabel 4.4 tingkat kesukaan bentuk pada buah yang disajikan

Uji Organoleptik	n	%
Sangat tidak suka	0	0%
Tidak suka	3	30%
Suka	7	70%
Sangat suka	0	0%
Total	10	100%

Berdasarkan tabel di atas responden yang suka pada bentuk buah yang disajikan sebanyak 7 responden (70%) dan responden yang tidak suka sebanyak 3 responden (30%).

## 3. Tingkat kesukaan porsi

Tabel 4.5 tingkat kesukaan porsi pada menu yang disajikan

Uji Organoleptik	N	%
Sangat tidak suka	0	0%
Tidak suka	5	50%
Suka	4	40%
Sangat suka	1	10%
Total	10	100%

Berdasarkan tabel di atas responden yang tidak suka dengan porsi buah sebanyak 5 orang(50%),yang suka 4 orang (40%),dan yang sangat suka 1 orang (10%)

### D. Pembahasan

#### a. Tingkat kesukaan warna

Berdasarkan hasil penelitian responden yang suka pada warna buah berjumlah 8 orang, karena buah yang disajikan adalah buah semangka. Responden suka dengan warna semangka karena menurut responden warna buah semangka menarik dan kelihatan buahnya masih segar dan bersih. satu responden yang sangat suka dengan warna buah pisang yang disajikan karena menurut responden warna kulit buah pisang sangat bagus dan masih segar. Hampir semua responden

suka dengan warna buah karena hampir semua responden yang dirawat di Rumah Sakit menderita Demam Berdarah. Hal ini didukung oleh penelitian Roe pada tahun 2013, yang mengatakan variasi warna buah dalam satu hari merupakan upaya untuk meningkatkan minat anak terhadap buah. Sedangkan yang tidak suka dengan warna buah yang disajikan 1 orang, karena buah yang disajikan adalah buah melon dan menurut responden warnanya pucat sehingga tidak menarik baginya.

b. Tingkat kesukaan bentuk

Berdasarkan hasil penelitian responden yang suka pada bentuk buah berjumlah 7 orang karena buah yang disajikan adalah buah semangka yang potongannya berbentuk segitiga dan dibungkus rapi dengan plastic bening sehingga kelihatannya menarik. Hal ini sejalan dengan penelitian Cardoso pada tahun 2012 yang menunjukkan bahwa variasi bentuk buah secara efektif dapat meningkatkan asupan buah pada anak. Sedangkan yang tidak suka pada buah berjumlah 3 orang, hal ini disebabkan karena 2 orang tidak menyukai bentuk potongan semangka yang menurut responden potongannya kurang menarik dan 1 orang tidak menyukai bentuk buah pisang karena menurut responden kurang bagus, sehingga membuat responden kurang berminat untuk mengkonsumsi buah yang disajikan.

c. Tingkat kesukaan porsi

Berdasarkan hasil penelitian 1 responden sangat suka dengan porsi buah pisang yang disajikan dengan alasan porsinya pas dan enak. 4 responden suka dengan porsi buah pisang yang disajikan karena menurut responden porsi buahnya sudah cukup. Sedangkan 5 responden tidak menyukai porsi buah, karena buah yang disajikan adalah buah semangka yang menurut responden porsinya kecil sehingga jika buah yang disajikan adalah buah semangka maka responden mengkonsumsi juga buah yang di beli sendiri.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A KESIMPULAN**

1. Responden yang suka pada warna buah yang disajikan sebanyak 8 responden, (80%) karena buah yang di sajikan adalah buah semangka warnanya merah dan menarik dan yang sangat suka 1 responden(10%) dan tidak suka sebanyak 1 responden(10%) Karena buah yang disajikan adalah buah melon yang menurut responden warnanya tidak menarik.
2. Responden yang suka pada bentuk buah yang disajikan sebanyak 70 responden (70%) karena buah yang disajikan adalah buah semangka,yang menurut responden bentuk potongan semangkanya segitiga,menarik dan dibungkus rapi dengan plastik bening dan yang tidak suka sebanyak 3 responden (30%)
3. Responden yang suka pada porsi buah yang disajikan sebanyak 4 responden (40%) karena buah yang disajikan adalah buah pisang yang menurut responden porsinya pas, yang tidak suka sebanyak 5 responden (50%) karena buah yang disajikan adalah buah semangka yang menurut responden porsinya kecil dan yang sangat suka 1 responden (10%) karena buah yang disajikan adalah buah pisang yang menurut responden porsinya pas dan enak.

#### **B SARAN**

1. Bagi responden  
Buah merupakan sumber vitamin dan mineral yang sangat membantu pertumbuhan dan perkembangan terutama pada anak – anak yang masih dalam proses pertumbuhan maka disarankan agar responden mengkonsumsi buah setiap hari.
2. Bagi institusi  
Di harapkan agar semua pasiien di Ruang anak selalu selalu memperoleh buah setiap hari sesuai dengan standar porsi buah untuk anak.

3. Bagi peneliti

Perlu adanya penelitian lanjutan secara mendalam untuk lebih mengetahui tingkat kesukaan buah pada anak – anak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adriana M. 2012. Peranan Gizi Dalam Siklus Kehidupan. Jakarta : Kencana.
- Febrianti N dan Widayati,R.S. 2014. Pengaruh jus buah papaya (*Carica papaya*) terhadap Gambaran histopatologik pulmo mencit (*mus musculus*) ,Bioetika 2 (2).
- Hesti W dan Dedi M.P. 2013 Komponen Gizi dan Bahan makanan.
- Indriani Y. 2015. Gizi dan Pangan Bandar Lampung.
- Imam dan Juwono. 2006. Pengaruh pemberian jus buah tomat *Lycopersicum esculentum Mill* terhadap mutilitas spermatozoa mencit jantan yang di beri paparan asap rokok. Karya tulis ilmiah fakultas kedokteran Universitas Diponegoro. Semarang .
- Kemenkes ( Kementerian Kesehatan Republik Indonesia) 2014. Tumpeng gizi seimbang.
- Minarti E 2014. Gambaran pengetahuan ibu,sikap,perilaku ibu dan pola konsumsi sayur Dan buah pada anak pra sekolah di Kabupaten Toraja (skripsi). Universitas Hasanudin.
- Persagi (Persatuan ahli gizi Indonesia). 2009 Kamus gizi lengkap kesehatan keluarga. PT. Kompas Media Nusantara. Jakarta.
- Prior R L and Cao G .2000 *Antioxidant phytochemicals in fruit and vegetables diet and health implications hort science (35)588- 592*
- Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas). 2013 Kemenkes RI
- Santrock J.W. 2012 (*Life span development*). Perkembangan masa hidup. Edisi ke 13 Jilid 1 Erlangga . Jakarta.
- Santoso dan Ranti A.L. 2009. Kesehatan dan Gizi, Jakarta :Rineka Cipta.
- Soetjningsih dan IG.N.Gde R. R. 2015. Tumbuh kembang anak.

Wijaya I.P.N. 2014. Kinetika perubahan konsentrasi asam ascorbat (vitamin C ).Pada Buah mangga podang selama penyimpanan. *Jurnal online universitas Kediri*.

WHO. 2003. *Fruit and vegetable promotion initiative. Switserland, Geneva*.

Lampiran 1

PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI RESPONDEN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama :

Umur :

Alamat :

Bersedia dan mau berpartisipasi menjadi peserta penelitian yang dilakukan oleh Sr Sofia Naikteas Program Studi Gizi Poltekkes Kemenkes Kupang.

Atas kesediaan dan partisipasi ,saya ucapkan terima kasih.

Mengetahui,

Peneliti

( Sr Sofia Naikteas )  
)

Kupang,

Responden

(

## LEMBAR UJI ORGANOLEPTIK

### (Uji Kesukaan)

#### A. Petunjuk Umum

1. Apabila responden tidak berkenan, maka kuisioner dapat ditinggalkan atau dikembalikan kepada peneliti / enumerator

#### B. Uji Kesukaan pada Menu yang di sajikan di RS

##### a. Identitas Responden

1. Nama :
2. umur/TTL :
3. Tgl Masuk RS :

Petunjuk :

1. Berikan penilaian untuk masing – masing dari Menu yang di sajikan di RS

Karakteristik	Makan siang	Berikan alasan
Warna		
Bentuk		
Porsi		

Cara penilaian :

1. Sangat tidak suka
  2. Tidak suka
  3. suka
  4. Sangat suka
5. Terima kasih atas bantuan dan waktu yang telah anda sediakan.



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**  
**BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN**  
**SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN**  
**POLITEKNIK KESEHATAN KUPANG**



Direktorat: Jln. Piet A. Tallo Liliba - Kupang, Telp.: (0380) 8800256;  
Fax (0380) 8800256; Email: poltekkeskupang@yahoo.com

Nomor : PP.07.01/1/0188/2018  
Hal : Permohonan Izin Penelitian Mahasiswa

10 Januari 2019

Yth. Direktur RSUD Prof DR.W.Z. Johannes Kupang  
di  
Tempat

Sehubungan dengan akan dilaksanakan penelitian oleh:

Nama : Sr. Sofia Naikteas  
NIM : PO 530324116 690  
Status : Mahasiswa  
Jurusan : Program Studi Gizi Poltekkes Kemenkes Kupang  
Lokasi Penelitian : RSUD Prof. DR.W.Z.Johannes Kupang  
Judul Penelitian : Tingkat Kesukaan Buah Pada Menu Yang disajikan di Ruang Anak RSUD Prof.DR.W.Z.Johannes Kupang  
Lama Penelitian : 7 (tujuh) hari

Maka bersama ini, kami mengajukan permohonan izin untuk penelitian tersebut.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Irfan, SKM., M.Kes  
NIP 197104031998031003



PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH PROF. DR. W. Z. JOHANNES KUPANG

Jl. DR. Moch Hatta No. 19 Kupang Telp (0380) – 833614.Fax (0380) 832892

Website : [www.rsudwzjohannes.nttprof.go.id](http://www.rsudwzjohannes.nttprof.go.id) email : [rsudjohannes@gmail.com](mailto:rsudjohannes@gmail.com)

KUPANG

Kode Pos : 85111

---

**SURAT PENGANTAR PENELITIAN**

Nomor : 22 / DIKLAT / I / 2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Teresia Surat Bayo, S.Kep., Ners.

Jabatan : Kepala Sub Bidang Diklit

NIP/Pangkat Gol. : 19670615 199501 2 003

Menerangkan bahwa :

Nama : Sr.Sofia Naikteas

Jenis Kelamin : Perempuan

NIM : PO.530 324 116 690

Asal Fak./Jur./Univ. : Poltekkes Kemenkes Kupang- Jurusan Gizi.

Yang akan melaksanakan Penelitian di **Ruangan Mawar dan Kenanga RSUD Prof. DR. W. Z. Johannes Kupang**, selama satu (1) bulan mulai dari tanggal **17 Januari s/d 17 Februari 2019**, dengan Judul :

**“Tingkat Kesukaan Buah Pada Menu yang Disajikan di Ruang Anak RSUD Prof.DR.W.Z.Johannes Kupang”.**

Demikian Surat Pengantar ini dibuat, atas kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Kupang, 17 Januari 2019  
RSUD Prof. DR. W. Z. Johannes Kupang  
Kepala Sub Bidang Diklit

**Teresia Surat Bayo, S.Kep., Ners.**

Penata Tk. I

NIP.19670615 199501 2 003

## SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tri Murni Herani, S.Kep.NS.  
Jabatan : Kepala Ruangan  
NIP/Pangkat Gol. : 19720824 2002 12 2002 / III C.

Menerangkan bahwa : Sr. Sofia Naikbeas.  
Nama :  
Jenis Kelamin : Perempuan  
NIP/NIM : 0530324116660  
Asal Fak/Jur/Univ : Poftekkes / Prodi Gizi

Benar-benar telah selesai melakukan Penelitian/~~Pengambilan Data Awal~~ di bagian / ruangan / instalasi / poliklinik <sup>Kandang, Muncur</sup> pada RSUD Prof. dr. W. Z. Johannes, Kupang, selama 15 hari, dari tanggal 17 Januari s/d 01 Februari 2019, dengan judul :

Tingkat kesukaan Buah pada Menu yang disajikan di  
Ruang Anak di RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes - Kupang

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kupang, 01/02 2019

Kepala bagian / ruangan / instalasi / poliklinik



Tri Murni Herani

